

Evaluasi Pelaporan Segmen Keuangan Di PT Astra International Tbk Dan Anak Perusahaannya

Umi Dwi Purwanti ¹, Aprilia Try Savika ², Laila Rahmawati ³,
Endang Kartini Panggiarti ⁴.

¹ Fakultas Ekonomi / Akuntansi , umidwi27@gmail.com , Universitas Tidar

² Fakultas Ekonomi / Akuntansi , trysavika25@gmail.com , Universitas Tidar

³ Fakultas Ekonomi / Akuntansi , lailarahmawati234@gmail.com , Universitas Tidar

⁴ Fakultas Ekonomi / Akuntansi , endangkartini@untidar.ac.id , Universitas Tidar

ABSTRACT

In a public company, it is important for them to report financial reports that help in decision making and policies to increase activity. One of the important reports that companies need to report is segment reporting, which aims to enable users of financial statements to see the individual components that make up the entity, beyond the consolidated total. This study aims to evaluate the reporting of business segments at PT Astra International Tbk from 2020 to 2021, by testing income, profit and loss and assets in accordance with PSAK No. 5. This study uses a descriptive method using secondary data and data analysis techniques used are 10% income test, 10% profit and loss test, and 10% asset test. The results of the study show that the reporting of industrial segments at PT Astra International Tbk and its subsidiaries from 2020 to 2021 using the 10% income test, 10% profit and loss test and 10% asset test for 2020 and 2021, has not fully complied with the provisions of PSAK No. 5 regarding Consolidated Financial Statements because not all business segments pass the 10% test.

Keywords: *Financial Statements, Reporting Segment, PSAK No.5*

ABSTRAK

Dalam suatu perusahaan publik, penting bagi mereka untuk melaporkan laporan keuangan yang membantu dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk meningkatkan aktivitas. Salah satu laporan penting yang perlu dilaporkan oleh perusahaan adalah pelaporan segmen, yang bertujuan untuk memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk melihat komponen individu yang membentuk entitas, melampaui total konsolidasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaporan segmen usaha di PT Astra International Tbk dari tahun 2020 hingga 2021, dengan melakukan pengujian pendapatan, laba rugi, dan aktiva sesuai dengan PSAK No. 5. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data sekunder dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji pendapatan 10%, uji laba rugi 10%, dan uji aktiva 10%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan segmen industri di PT Astra International Tbk dan anak perusahaannya dari tahun 2020 hingga 2021 dengan menggunakan uji pendapatan 10%, uji laba rugi 10% dan uji aktiva 10% untuk tahun 2020 dan 2021, belum sepenuhnya memenuhi ketentuan PSAK No.5 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian karena tidak semua segmen bisnis melampaui uji 10%.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pelaporan Segmen, PSAK No. 5

PENDAHULUAN

Pada perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik, pengungkapan laporan keuangan adalah suatu kegiatan yang penting dalam menerbitkan laporan keuangan. Hal ini berguna untuk pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan atau kebijakan yang dapat memajukan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, penyajian laporan keuangan harus akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, untuk memberikan value tambah bagi perusahaan dan mengetahui keuntungan atau kerugian yang didapatkan dari kegiatan usaha.

Salah satu bentuk pengungkapan laporan keuangan adalah laporan segmen, yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam membuat alokasi sumber daya dan keputusan terkait segmen operasi. Laporan segmen harus diungkapkan dengan tujuan agar pengguna laporan keuangan dapat melihat komponen yang membentuk entitas, melampaui angka total konsolidasi.

Untuk perusahaan yang memiliki berbagai industri seperti otomotif, jasa keuangan, alat berat dan pertambangan, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi, dan properti, seperti PT Astra International Tbk, penyusunan laporan keuangan segmen menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi, perlu diterapkan kebijakan akuntansi segmen yang sesuai.

Penyediaan informasi segmen bertujuan untuk membantu pengguna laporan keuangan agar dapat memahami dan menilai kinerja perusahaan secara lebih akurat secara keseluruhan. Oleh sebab itu, penelitian ini dibuat untuk mengevaluasi pelaporan segmen keuangan di PT Astra International Tbk dan anak perusahaannya.

TINJAUAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Menurut Khasmir (2016:7) menyatakan bahwa Laporan Keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Adapun tujuan dari laporan keuangan sendiri yaitu untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas suatu entitas yang dapat digunakan untuk banyak pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan keuangan.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No. 11 menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan laporan keuangan yang menggabungkan total laporan keuangan perusahaan pelapor sehingga disajikan sebagai satu kesatuan perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan laporan keuangan dari entitas yang dilaporkan dan mencakup perbandingan dengan periode sebelumnya.

Laporan Segmen

Dalam PSAK 5 dikatakan bahwa Laporan segmen atau yang saat ini disebut dengan segmen operasi yaitu suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terkait atau berhubungan dengan proses aktivitas bisnis dimana aktivitas tersebut akan menghasilkan pendapatan dan memunculkan beban (termasuk beban dan pendapatan yang terkait transaksi dengan komponen lain namun dari entitas yang sama).
- b. Yang oleh pengambil keputusan operasional hasil operasinya dikaji kembali secara reguler dengan tujuan untuk membentuk keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut serta menilai kinerjanya.
- c. Informasi keuangan yang dapat dibedakan harus tersedia, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi efek keuangan dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh entitas dan lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi.

Segmen Industri

Segmen industri diartikan sebagai bagian dari sebuah perusahaan yang bergerak dalam pengiriman produk maupun jasa yang tidak terafiliasi untuk menghasilkan laba. Dikatakan bahwa pelaporan ialah segmen industri ataupun kelompok segmen industri yang sangat berhubungan yang mana informasinya perlu dilaporkan jika memenuhi uji :

1. Uji Pendapatan sepuluh persen.
2. Uji Aktiva sepuluh persen.
3. Uji Laba Rugi sepuluh persen.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek dan Subjek Penelitian

Studi ini berfokus pada pelaporan segmen, jadi dapat dikatakan objek yang ada dalam penelitian adalah pengungkapan pelaporan segmen. Subjeknya ialah Laporan segmen 2020-2021 PT Astra International Tbk dan Anak Perusahaannya sebagai unit riset.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Segmen dari PT Astra International Tbk dan anak perusahaannya dalam kurun waktu 2020-2021 dengan data sekunder yang diperoleh dari Annual Report PT Astra International Tbk.

Tehnik Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menanggapi rumusan masalah. Teknik ini dilakukan dengan maksud untuk memahami pantas atau tidak pantas suatu segmen usaha perusahaan dikatakan menjadi segmen pelaporan yang dapat dilakukan 3 pengujian dibawah ini:

1. Uji Pendapatan 10%
Metode yang digunakan dalam uji pendapatan ini adalah menjumlahkan nilai keseluruhan pendapatan segmen yaitu dari pendapatan eksternal dan juga pendapatan antar segmen perusahaan, kemudian setiap segmen dibandingkan dari keseluruhan pendapatan segmen melalui pengujian 10%.
2. Uji Laba Rugi 10%
Uji laba rugi 10% ini dilakukan dengan cara sebelum dikurang dengan alokasi biaya, terlebih dahulu menghitung jumlah laba rugi setiap segmen, dan selanjutnya membandingkan antara laba rugi setiap segmen dari keseluruhan laba rugi segmen dengan pengujian 10%.
3. Uji Aktiva 10%
Uji aktiva ini dihitung dengan menjumlah semua aktiva dari setiap segmen. Dan membandingkan nilai aktivitas tersebut melalui pengujian 10% dari keseluruhan aktiva segmen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Segmen Pelaporan Dengan Uji Pendapatan 10% untuk Tahun 2020 dan Tahun 2021

Penentuan segmen pelaporan dengan uji pendapatan 10% dilakukan dengan cara menghitung total pendapatan perusahaan untuk periode yang relevan, dimana total pendapatan perusahaan tersebut harus mencakup semua segmen bisnis yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Persentase pendapatan segmen dihitung dengan membagi pendapatan segmen dengan total pendapatan perusahaan. Jika persentase pendapatan segmen lebih besar atau sama dengan 10% maka segmen tersebut dianggap signifikan dan harus dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan. Namun, jika persentase pendapatan segmen kurang dari 10% maka segmen tersebut tidak signifikan dan tidak perlu dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan. Perhitungan dapat di lihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1

PT Astra International Tbk dan Entitas Anak

Uji Pendapatan 10% Tahun 2020-2021

Tahun	Segmen	Pendapatan	Presentase Pendapatan Segmen	Segmen Dilaporkan
2020	Otomotif	66.723.000.000.000	38,12%	YA
	Jasa Keuangan	20.049.000.000.000	11,45%	YA
	Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi	60.150.000.000.000	34,36%	YA
	Agribisnis	18.806.000.000.000	10,74%	YA
	Infrastruktur dan Logistik	5.612.000.000.000	3,21%	TIDAK
	Teknologi Informasi	1.946.000.000.000	1,11%	TIDAK
	Properti	760.000.000.000	0,43%	TIDAK
2021	Otomotif	95.279.000.000.000	40,81%	YA
	Jasa Keuangan	24.762.000.000.000	10,61%	YA
	Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi	79.246.000.000.000	33,94%	YA
	Agribisnis	24.322.000.000.000	10,42%	YA
	Infrastruktur dan Logistik	6.280.000.000.000	2,69%	TIDAK
	Teknologi Informasi	2.783.000.000.000	1,19%	TIDAK
	Properti	813.000.000.000	0,35%	TIDAK

Dapat dilihat dari Tabel 1 diatas bahwa segmen Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi, serta Agribisnis pada tahun 2020 dan 2021 dianggap signifikan sehingga segmen-segmen tersebut harus dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan. Sedangkan untuk segmen Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi serta Properti pada tahun 2020 dan 2021 dianggap tidak signifikan maka segmen-segmen tersebut tidak perlu dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan.

Penentuan Segmen Pelaporan Dengan Uji Laba Rugi 10% untuk Tahun 2020 dan Tahun 2021

Penentuan segmen pelaporan dengan uji laba rugi 10% dilakukan dengan cara menghitung total laba rugi yang didapat oleh perusahaan untuk periode yang relevan, dimana total laba rugi perusahaan tersebut harus mencakup semua segmen bisnis yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Persentase laba rugi segmen dihitung dengan membagi laba rugi segmen dengan total laba rugi perusahaan. Jika persentase laba rugi segmen lebih besar atau sama dengan 10% maka segmen tersebut dianggap signifikan dan harus dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan. Namun, jika persentase laba rugi segmen kurang dari 10% maka segmen tersebut tidak signifikan dan tidak perlu dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan. Dapat di lihat pada Tabel 2 berikut ini uji laba rugi 10% untuk tahun 2020 dan 2021:

Tabel 2

PT Astra International Tbk dan Entitas Anak

Uji Laba Rugi 10% Tahun 2020-2021

Tahun	Segmen	Laba Rugi	Presentase Laba Rugi Segmen	Segmen Dilaporkan
2020	Otomotif	7.673.000.000.000	20%	YA
	Jasa Keuangan	12.685.000.000.000	32%	YA
	Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi	12.990.000.000.000	33%	YA
	Agribisnis	2.963.000.000.000	8%	TIDAK
	Infrastruktur dan Logistik	1.967.000.000.000	5%	TIDAK
	Teknologi Informasi	539.000.000.000	1%	TIDAK
	Properti	303.000.000.000	1%	TIDAK
2021	Otomotif	10.526.000.000.000	20%	YA
	Jasa Keuangan	13.250.000.000.000	26%	YA
	Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi	19.572.000.000.000	38%	YA
	Agribisnis	4.830.000.000.000	9%	TIDAK
	Infrastruktur dan Logistik	2.339.000.000.000	5%	TIDAK
	Teknologi Informasi	537.000.000.000	1%	TIDAK
	Properti	402.000.000.000	1%	TIDAK

Dapat dilihat dari Tabel 2 diatas bahwa segmen Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi pada tahun 2020 dan 2021 dianggap signifikan sehingga segmen-segmen tersebut harus dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan. Sedangkan untuk segmen Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi serta Properti pada tahun 2020 dan 2021 dianggap tidak signifikan maka segmen-segmen tersebut tidak perlu dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan.

Penentuan Segmen Pelaporan Dengan Uji Aktiva 10% untuk Tahun 2020 dan Tahun 2021

Penentuan segmen pelaporan dengan uji aktiva 10% dilakukan dengan cara menghitung total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk periode yang relevan, dimana total aktiva perusahaan tersebut harus mencakup semua segmen bisnis yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Persentase aktiva segmen dihitung dengan membagi aktiva segmen dengan total aktiva perusahaan. Jika persentase aktiva segmen lebih besar atau sama dengan 10% maka segmen tersebut dianggap signifikan dan harus dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan. Namun, jika persentase aktiva segmen kurang dari 10% maka segmen tersebut tidak signifikan dan tidak perlu dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan. Tabel 3 berikut ini dapat menggambarkan perhitungan uji aktiva 10% pada tahun 2020 dan 2021:

Tabel 3

PT Astra International Tbk dan Entitas Anak

Uji Aktiva 10% Tahun 2020-2021

Tahun	Segmen	Aktiva	Presentase Aktiva Segmen	Segmen Dilaporkan
2020	Otomotif	76.045.000.000.000	22%	YA
	Jasa Keuangan	93.646.000.000.000	27%	YA
	Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi	100.039.000.000.000	29%	YA
	Agribisnis	27.781.000.000.000	8%	TIDAK
	Infrastruktur dan Logistik	27.025.000.000.000	8%	TIDAK
	Teknologi Informasi	2.289.000.000.000	1%	TIDAK
	Properti	14.205.000.000.000	4%	TIDAK
2021	Otomotif	82.722.000.000.000	22%	YA
	Jasa Keuangan	98.652.000.000.000	27%	YA
	Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi	112.832.000.000.000	30%	YA
	Agribisnis	30.400.000.000.000	8%	TIDAK
	Infrastruktur dan Logistik	29.462.000.000.000	8%	TIDAK
	Teknologi Informasi	2.655.000.000.000	1%	TIDAK
	Properti	14.292.000.000.000	4%	TIDAK

Dapat dilihat dari Tabel 3 diatas bahwa segmen Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi pada tahun 2020 dan 2021 dianggap signifikan sehingga segmen-segmen tersebut harus dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan. Sedangkan untuk segmen Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi serta Properti pada tahun 2020 dan 2021 dianggap tidak signifikan maka segmen-segmen tersebut tidak perlu dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas tentang pengujian pelaporan keuangan segmen pada PT Astra International Tbk dan Anak perusahaanya, dengan menggunakan uji pendapatan 10%, uji laba rugi 10% dan uji aktiva 10% untuk tahun 2020 dan 2021, belum sepenuhnya memenuhi ketentuan PSAK No.5 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian karena tidak semua segmen bisnis melampaui uji 10%.

Dalam uji pelaporan segmen, untuk mengidentifikasi segmen bisnis yang signifikan dan memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan mencakup semua informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan. Perusahaan harus mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan melakukan evaluasi secara objektif dan terperinci terhadap setiap segmen bisnisnya. Dengan melakukan uji pelaporan segmen yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangannya dan memberikan informasi yang lebih berguna dan relevan bagi para pengguna laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Astra Internasional. "Annual Report PT. Astra Internasional." <https://www.astra.co.id/Investor-Relations/Annual-Update/Annual-Report>.
- "Bursa Efek Indonesia." <https://www.idx.co.id/id>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. "PSAK 5 Segmen Operasi." *Standar Akuntansi Keuangan*. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-11-psak-5-segmen-operasi>.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. "PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN NO. 11." <https://www.ksap.org/standar/PSAP11.pdf>.
- Lestyaningrum, Lilis, and Endang Kartini Panggiarti. 2022. "Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Unilever Tbk Dan Entitas Anak." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)* 1(2): 104–9.
- Safitri, Fika. "Pelaporan Keuangan Segmen." *Academia*. https://www.academia.edu/35450202/Pelaporan_Keuangan_Segmen.